

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya, keberagaman hayati yang sangat penting dan strategis bagi keberlangsungan kehidupan sebagai Bangsa. Hal ini bukan semata-mata karena posisinya sebagai salah satu negara terkaya di dunia dalam keanekaragaman hayati, tetapi justru karena keterkaitan yang erat dengan kekayaan keanekaragaman budaya lokal yang dimiliki bangsa. Para pendiri bangsa Indonesia sejak semula sudah menyadari bahwa negara ini adalah negara kepulauan yang majemuk sistem politik, sistem hukum dan sosial budayanya. Semboyan “Bhineka Tunggal Ika” secara filosofis menunjukkan pengalaman bangsa Indonesia atas kemajemukan atau keberagaman sistem sosial yang dimilikinya.¹

Perikanan adalah segala usaha penangkapan budi daya ikan serta pengolahannya sampai pada pemasaran hasilnya. Sumber perikanan adalah binatang dan tumbuhan-tumbuhan yang hidup di perairan darat dan laut. Usaha perikanan di Indonesia merupakan perikanan rakyat yang masih banyak dikelola dengan menggunakan peralatan yang sederhana. Indonesia sangat kaya dengan sungai, rawa, danau, telaga, sawah, tambak, dan laut. Boleh dikatakan sebagian besar alam di negara ini terdiri dari perairan. Kekayaan alam ini merupakan suatu anugrah ke arah pengembang perikanan, baik perikanan darat maupun perikanan laut. Segala macam hasil perikanan merupakan sumber bahan makanan berprotein tinggi. Bahan itu sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia agar

¹Ihsan Hadi, “Ikan Larangan di Nagari Koto Rajo Pasaman”, *Skripsi*, (Padang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang, 2012), h. 1

tumbuh sehat. Negara yang warganya sehat akan menghasilkan potensi kerja yang tinggi dalam menunjang pembangunan bangsa. Pembangunan sumber daya perikanan menjadi salah satu andalan bagi bangsa Indonesia. Sejalan dengan arah kebijakan menekankan pada program pengembangan agribisnis perikanan dengan tujuan menggalakkan perikanan budidaya yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan, memperkuat mengembangkan usaha perikanan tahap nasional secara efisien, lestari, dan berbasis kerakyatan, memelihara kelanjutan sumber daya perikanan serta ekosistem perairan umum serta memperkuat pengawasan dan pengendalian dalam pemanfaatan sumber daya perikanan. Sumatera Barat adalah salah satu daerah penghasil ikan dan untuk meningkatkan hasil ikan dan menjangkau pemasaran ikan di Sumatera Barat maka dibentuklah Balai Benih Ikan (Selanjutnya disebut BBI). *Kenagarian* Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan merupakan daerah binaan dari Balai Benih Ikan dan sektor perikanan yang dikembangkan adalah di bidang budidaya ikan air tawar yang dilakukan di kolam. *Kenagarian* Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan adalah *Nagari* dengan penghasilan ikan air tawar terbesar di Kabupaten Pasaman dan menjadi acuan daerah lain dari segi perkembangan dan kemajuan ikan air tawar.²

Perikanan merupakan suatu bidang ilmu yang terus berubah dan berkembang. Sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penangkapan, pemeliharaan, dan pembudidayaan ikan, ilmu perikanan sangat membantu pencapaian sasaran pembangunan nasional, yakni masyarakat maritim yang mandiri. Karenanya, ilmu

² Nursaidah, "Studi Tentang Produktivitas Ikan Air Tawar di *Kenagarian* Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman", *Jurnal Perikanan* Tahun 2017, h. 1

perikanan harus terus dikaji dan dikembangkan terutama oleh dosen dan mahasiswa perikanan sebagai ujung tombak pengembangan dan penerapan teknologi perikanan.³

Dalam agama Islam masalah ekonomi merupakan masalah yang penting, karena Islam bukan hanya mementingkan kehidupan akhirat saja, tapi juga kehidupan duniawi. Tanpa didukung oleh ekonomi yang baik, belum tentu umat Islam akan sejahtera. Islam menempatkan akal pada garis depan, oleh karena itu manusia disuruh berfikir. Dengan berfikir manusia dapat berusaha untuk mengolah dan merubah potensi yang ada baik potensi material maupun potensi Sumber Daya Manusia.⁴

Kabupaten Pasaman memiliki potensi ekonomi yang sangat besar, khususnya dalam bidang perikanan air tawar. Berdasarkan data Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Pasaman tahun 2010, produksi ikan air tawar Kabupaten Pasaman mencapai 16.747 ton/tahun dengan luas kolam 4.060 ha, sehingga Kabupaten Pasaman dapat dinyatakan sebagai produsen terbesar ikan air tawar di Sumatera Barat, dalam bidang perikanan air tawar. Berdasarkan data Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Pasaman tahun 2010, produksi ikan air tawar Kabupaten Pasaman mencapai 16.747 ton/tahun dengan luas kolam 4.060 ha, sehingga Kabupaten Pasaman dapat dinyatakan sebagai produsen terbesar ikan air tawar di Sumatera Barat. Keputusan Bupati Pasaman Nomor 188.45/672/BUP-PAS/2008 telah menetapkan lokasi pengembangan kawasan minapolitan Kabupaten Pasaman di Kecamatan Rao dan Rao Selatan. Hal ini terkait dengan pengembangan perikanan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan

³Yushinta Fujaya, *Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), h. 1

⁴Jusmanidar, "Ekonomi dan Perubahan Cultur Masyarakat Silungkang", *Skripsi*, (Padang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang, 2002), h. 1

masyarakat selain itu perlu dicanangkan program pengembangan kawasan perikanan budidaya (minapolitan), dimaksud perlu adanya wadah kelompok masyarakat untuk memfasilitasi semua ruang gerak pengembangan program.⁵

Pada dasarnya, seorang wirausaha atau wiraswasta harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan dunia di sekelilingnya serta kelanjutan usahanya. Mereka harus mampu mengambil resiko dengan mengadakan pembaruan. Wirausaha harus pandai melihat ke depan dengan mengambil pelajaran dari pengalaman di waktu yang lampau, ditambah dengan kemampuan menerima serta memanfaatkan realitas atau kenyataan disekelilingnya. Relitas ini bukan hanya dibidang ekonomi, akan tetapi mencakup juga bidang sosial, pendidikan, bahkan agama. Mereka harus mampu mengkoordinasi dan mendayagunakan kekuatan modal, teknologi, dan tenaga ahli untuk mencapai tujuan secara harmonis.⁶

Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, menetapkan empat kecamatan di daerahnya menjadi sentra budidaya ikan air tawar guna memenuhi kebutuhan pasar yang ada di daerah dan luar daerah. Kepala Bidang Perikanan Dinas Pertanian Pasaman mengatakan daerah Pasaman merupakan tiga daerah pelaksanaan budidaya ikan yang mendapat peringkat A di Indonesia. Empat kecamatan yang menjadi sentra budidaya itu adalah Kecamatan Rao Selatan, Rao, Padang Gelugur dan Bonjol. Potensi budidaya ikan air tawar di daerah tersebut sangat besar karena didukung oleh sumber air cukup memadai. "Pemasaran hasil produksi ikan masyarakat tidak hanya di daerah setempat, tapi

⁵Defni Ariani dan Zulkarnain, Kusai, "Perkembangan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Program Minapolitan di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat", *Jurnal perikanan*Tahun 2017, h. 2

⁶ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010 h. 33

juga sampai ke provinsi tetangga seperti Riau, Jambi dan Bengkulu. Saat ini harga ikan memang ada penurunan dari beberapa bulan lalu dari harga Rp 21.000 menjadi Rp 18.000, tapi itu masih cukup menguntungkan para peternak ikan". Menurut perhitungan harga produksi ikan sebanyak Rp 12.000 per kilogram. Jadi masih ada keuntungannya. Ikan air tawar yang dibudidayakan masyarakat seperti Ikan Mas, Nila, Lele dan Gurami. Pada 2015, produksi ikan sebanyak 47.558 ton. Produksi ikan terbanyak dari Kecamatan Rao Selatan yakni 16.180 ton. Untuk produksi ikan tertinggi pada tahun 2015 ada di Kecamatan Rao Selatan yakni Ikan Mas sebanyak 8.723 ton, Ikan Nila sebanyak 3.855 ton dan Ikan Lele sebanyak 3.062 ton. Produksi ikan pada 2015 mengalami peningkatan sebanyak 749 yang berjumlah 47.558 ton jika dibandingkan dari tahun sebelumnya hanya 46.809 ton.⁷

Struktur ketenagakerjaan dalam perekonomian suatu negara dapat dicerminkan dengan, antara lain struktur lapangan pekerjaan utama, struktur jenis pekerjaan utama, dan status pekerjaan utama dari para pekerjanya. Lapangan pekerjaan utama seseorang adalah bidang kegiatan utama pekerja tersebut. Lapangan pekerjaan utama biasanya digolongkan atas: (a) pertanian, perburuan, kehutanan, perikanan, (b) pertambangan dan penggalian, (c) industri pengolahan, (d) listrik, gas, dan air, (e) bangunan, (f) perdagangan besar, eceran dan rumah makan, (g) angkutan, pergudangan, dan komunikasi, (h) keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan dan tanah, serta jasa perusahaan, (i) dan jasa kemasyarakatan.⁸

Hal di atas menunjukkan bahwasanya Kabupaten Pasaman yang mana salah satu Kecamatannya yaitu Rao Selatan menjadi Kecamatan yang berkontribusi penuh dalam

⁷[http://news.klikpositif.com/baca/2440/pemkab-pasaman-tetapkan-empat-kecamatan-jadi-sentra Budidaya ikan-air-tawar](http://news.klikpositif.com/baca/2440/pemkab-pasaman-tetapkan-empat-kecamatan-jadi-sentra-Budidaya-ikan-air-tawar), diakses pada tanggal 26 Maret 2019.

⁸Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 85

pembudidayaan dan juga penghasil perikanan air tawar di Sumatera Barat yang mana daerah ini juga didukung oleh keadaan alam yang memadai dalam pembudidayaan ikan air tawar, sehingga dalam hal ini menjadi dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitarnya dan diharapkan juga mampu menyerap tenaga kerja demi terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana sejarah perikanan di Nagari Lansek Kadok Barat Kabupaten Pasaman?
- b. Apa pengaruh perikanan terhadap perekonomian masyarakat di Nagari Lansek Kadok Barat, Pasaman?

2. Batasan Masalah

Supaya masalah penelitian ini tidak ke luar dari pembahasan, maka penulis membatasi masalah ini sebagai berikut:

a. Batasan Temporal

Batasan waktu dalam penelitian ini adalah tahun 1993 adalah awal bangkitnya perikanan di Nagari Lansek Kadok Barat, sampai 2010 sebagai titik perkembangan perikanan hingga sampai saat sekarang ini.

b. Batasan Spasial

Penelitian ini dilakukan di *Nagari* Lansek Kadok Barat, Pasaman Sumatera Barat. Karena banyaknya masyarakat setempat yang mempunyai kolam ikan untuk usaha budidaya Perikanan.

c. Batasan Tematis

Penelitian mengenai sejarah dan kontribusi perikanan dan pengaruhnya terhadap ekonomi khususnya di Kenagarian Lansek Kadok Barat Pasaman ini dapat dikelompokkan dalam lingkup kajian sejarah ekonomi.

C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mengemukakan bahwa tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Sejarah perikanan di *Nagari* Lansek Kadok Barat Kabupaten Pasaman.
- b. Pengaruh Perikanan terhadap perekonomian masyarakat *Nagari* Lansek Kadok Barat, Pasaman

2. Kegunaan Penelitan

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah :

- a. Sebagai salah satu analisis historis terkait sejarah lokal dan ekonomi di Indonesia.
- b. Menambah khazanah kepustakaan Islam di Indonesia.

D. Penjelasan Judul

Untuk tidak menyulitkan pembaca dalam memahami tulisan ini, maka penulis membuat penjelasan judul sebagai berikut:

Sejarah, sejarah merupakan asal-usul, kejadian ataupun peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau .

Perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan, pengeringan, atau mengawetkan ikan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pelaku usaha (komersial ataupun bisnis).

Perekonomian adalah sistem yang digunakan suatu negara untuk mengelola sumber daya yang dimiliki baik secara individu maupun bersama-sama atau kelompok. Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah sejarah perikanan dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat di Nagari Lantak Kab. Barat Pasaman.



UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini, penulis telah meninjau sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis bahas. Berdasarkan dari sumber yang telah dibaca dan dilihat, penulis menemukan beberapa sumber yang berkaitan dengan bahasan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

Buku Mulyadi. S. 2018 “*Ekonomi Sumber Daya Manusia*“.⁹ menjelaskan tentang bentuk bentuk lapangan pekerjaan dalam sistem perekonomian di suatu negara terutama di Indonesia yang memiliki banyak lapangan pekerjaan.

⁹Mulyadi. S, Loc. Cit

Buku Yuyus Suryana dan Kartib Bayu 2010 “*Kewirausahaan*”¹⁰ buku yang mengarahkan dan memberikan penjelasan tentang apa itu wira usaha dan peluang yang dapat dihasilkan melalui sitem kewirausahaan.

Buku Ir. Yushinta Fujaya, M.Si 2004. “*Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan*”.¹¹ Buku yang menjelaskan tentang fungsi dan kegiatan kehidupan zat hidup hingga fenomena fisika dan kimia yang mempengaruhi seluruh proses kehidupan ikan.

Skripsi oleh Ihsan Hadi, “*Ikan Larangan Koto Rajo Pasaman*”.¹² Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab, IAIN Imam Bonjol, Padang 2012 menjelaskan tentang keberagaman hayati yang dimiliki oleh Indonesia yang juga merupakan suatu sumber kekayaan Indonesia untuk mensejahterakan rakyat.

Skripsi oleh Jusmanidar, “*Ekonomi Ikan Perubahan Cultur masyarakat Silungkang*”.¹³ Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab, IAIN Imam Bonjol Padang 2002. Menjelaskan tentang agama Islam dalam bidang ekonomi yang mana Islam juga mengajarkan sistem ekonomi yang menerapkan sistem hubungan dengan sesama manusia dan juga hubungan manusia dengan Allah SWT.

Jurnal oleh Defni Ariani, Zulkarnain, Kusai, “*Perkembangan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Program Minapolitan di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao*

¹⁰Yuyus Suryana, Loc. Cit

¹¹ Yushinta Fujaya, *Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), h. 1

¹² Ihsan Hadi, “*Ikan Larangan Koto Rajo Pasaman*, Loc. Cit

¹³ Jusmanidar, Loc. Cit

Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat”.¹⁴ Untuk melihat perkembangan pembudidayaan perikanan yang telah dikelola oleh kelompok tani.

Jurnal oleh Nursaidah, “Studi tentang Produktivitas Ikan Air Tawar di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”.¹⁵ Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tinggi atau rendahnya produktivitas perikanan dalam bidang perekonomian yang juga dapat membantu masyarakat khususnya para petani ikan.

Website dari klik positif di dalam artikel ini dijelaskan bahwasanya Kabupaten Pasaman mempunyai empat kecamatan yang berkontribusi besar dalam pembudidayaan ikan air tawar yakni Kecamatan Rao Selatan, Rao, Padang Gelugur, dan Bonjol¹⁶.

Berdasarkan sumber-sumber bahan yang penulis dapatkan baik, dari sumber lisan maupun sumber tulisan yang penulis dapatkan sampai saat ini belum menemukan penelitian spesifik yang fokus kepada masalah sumber perikanan dan juga pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat di Nagari Langsek Kadok Barat ini. Penulis menemukan beberapa sumber yang sedikit menyinggung kepada ekonomi dan pemberdayaan perikanan di Kabupaten Pasaman seperti jurnal oleh Defni Ariani, Zulkarnain, dan Kusai mengenai “Perkembangan Pemberdayaan Pembudidayaan Ikan Program Minapolitan di Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat”, lalu jurnal oleh Nursaidah, tentang “Studi Tentang Produktivitas Ikan Air Tawar di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman” Jurusan Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat.

¹⁴ Defni Ariani, Zulkarnain, Kusai, Loc. Cit

¹⁵ Nursaidah, Loc. Cit

¹⁶<http://news.klikpositif.com/baca/2440/pemkab-pasaman-tetapkan-empat-kecamatan-jadi-sentra-budidayaan-ikan-air-tawar>, diakses pada tanggal 26 Maret 2019.

Ditambah juga dengan artikel mengenai perikanan dan kontribusinya bagi masyarakat di Kabupaten Pasaman dari beberapa *link internet* yang penulis temukan. Di samping penelitian ataupun sumber-sumber yang sudah di dapat tersebut penulis akan terus mencari dan memperbanyak sumber yang dapat membantu dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini.

Berangkat dari pertimbangan di atas, maka penulis merasa bahwa penelitian yang penulis lakukan ini sangat layak untuk dilakukan, mengingat beberapa penelitian-penelitian terdahulu belum membahas secara khusus mengenai perikanan di *Nagari Lansek Kadok Barat*.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian seaneh ini, penulis akan menggunakan metode penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Heuristik

Dalam pengumpulan sumber untuk penelitian ini, maka penulis mencoba mengumpulkan data dan sumber-sumber yang berkaitan dengan pembahasan yang akan di teliti dengan mencari sumber di antaranya dari Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, melakukan penelusuran dari *Media Online* mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang penulis buat, dan juga akan melakukan wawancara langsung dengan masyarakat untuk membantu pengumpulan sumber-sumber tambahan.

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan topik ini. Sumber utama dalam penelitian ini ialah wawancara. Wawancara merupakan proses tanya

jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih bertatap muka untuk mendapatkan informasi yang dimaksud.¹⁷ Wawancara dilakukan dengan orang dan tokoh yang terkait dengan profesi sebagai peternak ikan, penjual ikan dan pemilik kolam ikan. Dari sumber wawancara dapat juga berupa sumber tertulis dan film yang berkaitan dengan topik yang dapat membantu dalam penulisan.

2. Kritik sumber

Setelah data-data dan semua sumber yang didapat telah terkumpul baik melalui wawancara maupun sumber tertulis dan film, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah kritik sumber. Kritik sumber ini terdiri dari dua sasaran yaitu kritik eksteren dan kritik intern.¹⁸

Kritik interen dilakukan dari segi isi. Penulis mengkritik sumber yang telah penulis kumpulkan dari wawancara, dan lain sebagainya. Disini akan terdapat apakah sumber tersebut memberikan informasi yang berhubungan atau tidak dengan objek yang penulis teliti. Kritik ekstern penulis lakukan pada material sumber untuk mengetahui apakah sumber itu benar atau tidak. Hal ini dilihat dari Narasumber. Tentunya melalui proses wawancara yang penulis lakukan.

¹⁷ Cholid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 83

¹⁸ Irhas A. Shamad, *Ilmu Sejarah*, (Jakarta: Hafya Press, 2003), h. 92

3. Sintesis

Analisis data dilakukan melalui penyelesaian dan pengelompokan sumber yang sesuai dengan susunan dari masing-masing fakta, untuk kemudian untuk kemudian dicari hubungan antara satu fakta dengan fakta yang lain berdasarkan eksplorasi atau interpretasi. Tahap ini bertujuan untuk mempermudah analisis informasi sehingga terhindar dari kesalahan.

4. Penulisan

Setelah semua fakta terkumpul dengan logis dan utuh, dilakukan analisis yang mendalam terhadap fakta-fakta yang telah terkumpul. Selanjutnya, ditulis dengan menggunakan aturan dan kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar agar mudah dimengerti.



G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi skripsi ini secara menyeluruh, penulis membagi penulisan ini ke dalam empat bab yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian, penjelasan judul, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua menjelaskan kondisi dan gambaran umum Nagari Lansek Kadok Barat seperti Geografis dan Potensi alam Lansek Kadok Barat.

Bab ketiga mendeskripsikan sejarah perikanan di Nagari Lansek Kadok Barat dan pengaruh perikanan terhadap perekonomian masyarakat Nagari Lansek Kadok Barat, Pasaman.

Bab keempat adalah Penutupan yang berisi kesimpulan dan saran.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**